

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. Penggemukan Sapi Potong. Penerbit Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Agustin, H. 2011 .Rumput Taiwan. <http://netoptima.blogspot.com/2012/12/rumput-taiwan.html> (akses tgl 6 Juni 2020)
- Akbarillah, T., D. Kaharuddin dan Kusisiyah . 2002. Kajian tepung daun Indigofera sebagai suplemen pakan terhadap produksi dan kualitas telur. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Arlina. F. dan Khasrad. 2003. Identifikasi beberapa sifat kualitatif dan kuantitatif sapi Bali bibit di Kabupaten pesisir Selatan. Jurnal peternakan dan lingkungan. 9:3.
- Arubianti A. P.Th, Fernandez, H.H. Marawali, dan E Budiantoso. 2010. Kecernaan bahan kering dan bahan organik hay *clitoria ternatea* dan *centrocema pascuorum* CV Cavalcade pada sapi bali lepas sapih. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan veteriner 2010*.
- Dhalika, T., Mansyur, H. K. Mustafa, dan H. Supratman. 2006. Imbangan Rumput Afrika (*Cynodon Plectostachyus*) dan Leguminosa Sentro (*Centrocema pubescans*) dalam sistem pasture campuran terhadap produksi dan kualitas hijauan . Jurnal Ilmu Ternak. Desember, volume 6:2.
- Direktorat Jendral Peternakan Dan Kesehatan Hewan, 2017. Populasi Sentra Produksi Sapi Potong Di Sulawesi Selatan.
- Direktorat Jendral Peternakan, 2011. Pedoman Teknis Pengembangan Agribisnis Peternakan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jendral Peternakan, 2010. Pedoman Teknis Bantuan Langsung Pinjaman Masyarakat (BPLM), Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Fitriah. 2013. Pertambahan berat badan sapi bali pada umur berbeda yang dipelihara secara intensif. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Fordyce G, Olchoway TWJ and A. Anderson. 2003. Hydration in non-suckling neonatal Brahman cross calves. Australian Veterinary Journal 91:33-34

- Gaspersz, Vincent. 1991. Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Bandung: Tarsito.
- Hartanto, 2008. Estimasi Konsumsi Bahan Kering, Protein Kasar, Total Digestible Nutrients dan Sisa Pakan pada Sapi peranakan Simmental. *Agromedia*. 26(2):34-43
- Hassen A, Rethman NFG, Apostolides Z. 2006. Morphological and agronomic characterisation of Indigofera species using multivariate analysis. *J Tropical Grasslands*. 40:45–59.
- Hassen A, Rethman NFG, van Niekerk WA, Tjelele TJ. 2007. Influence of season/year and species on chemical composition and in vitro digestibility of five Indigofera accession. *J Animal Feed Science and Technology*. 136: 312–322.
- Latulumanina. M. 2013. Korelasi antara umur dan berat badan sapi Bali (*Bos sondaicus*) di Pulau Seram. *Agrinimal*, 3(1) : 35-40.
- McIntosh, J. L., S. Effendi, and A. Syarifuddin. 1977. Testing cropping patterns for upland conditions. In cropping system research and development for the asian rice farmer. IRRI. P.202-221.
- Made. I. Y. W. P., I Putu. S., I Ketut. S. 2014. Pertumbuhan dimensi tinggi tubuh pedet sapi Bali. *Buletin Veteriner Udayana*, 6(1) : 81-85.
- Mersyah, R. 2005. Desain sistem budi daya sapi potong berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten Bengkulu Selatan. Disertasi, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Hal 22-23
- Mobasser H. R., Muhammad Reza Vazirimchr, Khashayar rigi. 2014. *Internasional journal Of Plant, Animal And Environmental sciences*. Volume-4, Issue-2, April-june 2014.
- Mulyono, D 2010. Pengembangan Pertanian Budidaya Lorong (Alley Cropping) untuk konservasi lahan Kritis Di Hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk, Jawa Barat. *Jurnal teknologi lingkungan* 11(2), 283-291.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Praharani. L dan Elizabeth. J. 2005. Evaluasi keragaan berat badan sapi Bali umur 190 hari dan 350 hari. *Lokakarya nasional pengolahan dan perhitungan sumber daya genetic di Indonesia*. Hal 168-174
- Kang B.T., G.F Wilson & L. Sipkans, 1981. Alley Cropping Maize (*zea Mays L.*) and leucaena (*leucaena Leucocephala lam*) in southern Nigeria. 63:165–179.

- Manurung T, Sajimin, Prawiradiputra BR, Nurhayati, Sutedi E, Yuhaeni S, & Sumarto. 2001. Uji palatabilitas dan pencernaan plasma nuftah tanaman pakan ternak untuk seleksi lebih lanjut. Laporan Tahunan T.A. 2001. Bogor (ID): Balitnak Ciawi.
- Rahardi, F. 2003. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rasjid, S. 2012. The Great Ruminant Nutrisi, Pakan, dan Manajemen Produksi. Cetakan kedua. Penerbit Brilian internasional. Surabaya.
- Retnani, Y.,F.P. Syananta, W.Widiarti, L.Herawati dan A. Saenab. 2010. Pemanfaatan Wafer Limbah Sayuran Pasar untuk Ternak Domba. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Rianto, E. dan E. Purbowati. 2011. Panduan Lengkap Sapi Potong. Cetakan 3, Swadaya, Jakarta.
- Sahariah, 2017. Pertumbuhan sapihan sapi Bali jantan dan betina yang dipelihara secara intensif di Kabupaten Barru. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar
- Santosa, U. 2003. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Penerbit Swadaya. Jakarta
- Sariyata, Ketut 2007. Sistem Pertanaman Lorong Alley Cropping Untuk Pakan Ruminansia.
- Sembiring H, Panjaitan T, Mashur, Praptono D, Muzani A, Sauki A, Wildan, Mansyur, Sasongko, A. Nurul. 2002. Prospek Integrasi Sistem Usaha Tani Terpadu, Pemeliharaan Sapi pada Lahan Irigasi di Pulau Lombok. Wartazoa Buletin Ilmu Peternakan Indonesia 12 (1): 9 -17.
- Setiadi, B. 2001. Beternak Sapi Pedaging dan Masalahnya. Penerbit Aneka Ilmu. Semarang.
- Siregar, S. B., 1996. Ransum Ternak Ruminansia. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Sudardjat, S. 2000. Potensi dan Prospek bahan Pakan Lokal dalam Mengembangkan Industri Peternakan di Indonesia. Bulletin Peternakan Edisi 10. Hlm. 11-15.
- Susanti. H. F. Arliana dan Rinaldi. 2008. Karakteristik genetik eksternal sapi bali di kecamatan ranah pesisir kabupaten pesisir selatan. Jurnal peternakan dan lingkungan. Fakultas Universitas Andalas. Padang.

- Syamsu, J.A., 2005. Analisis potensi limbah tanaman pangan sebagai sumber pakan ternak ruminansia di Sulawesi Selatan. IPB. Bogor.
- Syarifuddin, N. A. 2006. Nilai Gizi Rumput Gajah Sebelum dan Setelah Enzimasasi Pada Berbagai Umur Pemotongan. Produksi Ternak, Fakultas Pertanian UNLAM. Lampung.
- Talib, C.A. Bamualim, dan A.Pohan. 2003. Problematika pengembangan sapi bali dalam pemeliharaan di padang penggembalaan. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor. Hal 22.
- Urribari, L., A. Ferer, and A. Collina. 2005. Leaf protein from ammonia treated dwarf elephant grass (*Pennisetum purpureum* Schum cv. Mott). *Journal of Applied Biochemistry dan Biotechnology*. Humana Press Inc. 22(3): 720-730.
- Williamson, G., dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zhang, J. F, Zhou, Y Li, H Cui, H li, Y Zou, C Long, L Lam, J Chai, S Chen, X Tang, and JM Zhou. 2007. A *Pseudomonas syringae* effector inactivates MAPKs to suppress PAMP-induced immunity in plants. *Artikel cell host & microbe*. 1: 175-185.
- Zhong S, Zhou ZW, Wen JK, Yang SP (2002). A study on adaptability of elephant grass and king grass in the subtropical region of Yunnan Province. *Chn. Pratacul. Sci*. 19(5):23–25.

LAMPIRAN

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
BB	1.00	8	175.5625	41.91525	14.81928	140.5205	210.6045	123.00	228.00
	2.00	8	152.0000	19.69590	6.96355	135.5338	168.4662	126.00	179.00
	3.00	4	172.0000	23.12646	11.56323	135.2006	208.7994	138.00	189.50
	Total	20	165.4250	31.66863	7.08132	150.6036	180.2464	123.00	228.00
LD	1.00	8	142.3750	12.55772	4.43983	131.8765	152.8735	127.00	157.00
	2.00	8	134.3125	6.63830	2.34699	128.7627	139.8623	121.00	141.50
	3.00	4	140.3750	6.52399	3.26200	129.9939	150.7561	131.00	146.00
	Total	20	138.7500	9.76904	2.18442	134.1779	143.3221	121.00	157.00
TP	1.00	8	234.8125	355.67521	125.75018	-62.5394	532.1644	103.00	1115.00
	2.00	8	105.8750	5.73679	2.02826	101.0789	110.6711	99.00	114.50
	3.00	4	111.7500	3.86221	1.93111	105.6044	117.8956	108.00	116.00
	Total	20	158.6250	225.16601	50.34865	53.2441	264.0059	99.00	1115.00
PB	1.00	8	109.3125	10.98355	3.88327	100.1300	118.4950	90.00	126.50
	2.00	8	106.1250	6.10474	2.15835	101.0213	111.2287	96.00	113.00
	3.00	4	117.0000	5.59762	2.79881	108.0929	125.9071	110.00	122.00
	Total	20	109.5750	8.93143	1.99713	105.3950	113.7550	90.00	126.50

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BB	Between Groups	2436.919	2	1218.459	1.246	.313
	Within Groups	16618.219	17	977.542		
	Total	19055.137	19			
LD	Between Groups	273.219	2	136.609	1.508	.250
	Within Groups	1540.031	17	90.590		
	Total	1813.250	19			
TP	Between Groups	77485.844	2	38742.922	.744	.490
	Within Groups	885809.094	17	52106.417		
	Total	963294.938	19			
PB	Between Groups	316.294	2	158.147	2.242	.137
	Within Groups	1199.344	17	70.550		
	Total	1515.637	19			

Multiple Comparisons

LSD

Dependent Variable	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
BB	1.00	2.00	23.56250	15.63284	.150	-9.4199	56.5449
		3.00	3.56250	19.14624	.855	-36.8325	43.9575
	2.00	1.00	-23.56250	15.63284	.150	-56.5449	9.4199
		3.00	-20.00000	19.14624	.311	-60.3950	20.3950
	3.00	1.00	-3.56250	19.14624	.855	-43.9575	36.8325
		2.00	20.00000	19.14624	.311	-20.3950	60.3950
LD	1.00	2.00	8.06250	4.75894	.108	-1.9780	18.1030
		3.00	2.00000	5.82849	.736	-10.2970	14.2970
	2.00	1.00	-8.06250	4.75894	.108	-18.1030	1.9780
		3.00	-6.06250	5.82849	.313	-18.3595	6.2345
	3.00	1.00	-2.00000	5.82849	.736	-14.2970	10.2970
		2.00	6.06250	5.82849	.313	-6.2345	18.3595
TP	1.00	2.00	128.93750	114.13415	.274	-111.8645	369.7395
		3.00	123.06250	139.78522	.391	-171.8585	417.9835
	2.00	1.00	-128.93750	114.13415	.274	-369.7395	111.8645
		3.00	-5.87500	139.78522	.967	-300.7960	289.0460
	3.00	1.00	-123.06250	139.78522	.391	-417.9835	171.8585
		2.00	5.87500	139.78522	.967	-289.0460	300.7960
PB	1.00	2.00	3.18750	4.19969	.458	-5.6731	12.0481
		3.00	-7.68750	5.14355	.153	-18.5394	3.1644
	2.00	1.00	-3.18750	4.19969	.458	-12.0481	5.6731
		3.00	-10.87500*	5.14355	.050	-21.7269	-.0231
	3.00	1.00	7.68750	5.14355	.153	-3.1644	18.5394
		2.00	10.87500*	5.14355	.050	.0231	21.7269

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

RIWAYAT HIDUP

Syamsul Qamar lahir di Bantaeng tanggal 16 November 1995 sebagai anak KeEmpat dari 4 orang bersaudara, dari pasangan bapak H. Sunusi dan ibu HJ. St.Hasbiyah, Jenjang pendidikan formal yang di tempuh adalah SD Negeri no. 5 Lembang Cina Bantaeng Kab. Bantaeng Lulus tahun 2008, kemudian setelah lulus



SD melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 2 Bantaeng Kab. Bantaeng Lulus tahun 2011 dan melanjutkan sekolah menengah atas SMA Negeri 2 Bantaeng Kab. Bantaeng dan lulus pada tahun 2014, setelah menyelesaikan tingkat SMA, penulis diterima di perguruan tinggi Negeri (PTN) Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar 2014 sampai sekarang.

Pengalaman Organisasi :

1. PRAMUKA (SMA)
2. SISPALI (SMA)
3. PENGURUS SEMA KEMA FAPET UH (2016-2017)
4. PENGURUS HIMAPROTEK (2016-2017)